

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha peternakan ayam mencakup berbagai faktor yang saling berkaitan, berbagai usaha telah dilakukan guna meningkatkan populasi dan produktifitas secara lebih efisien. Ayam broiler merupakan salah satu jenis ternak yang mempunyai kemampuan tinggi dalam mengkonversi ransum yang dikonsumsi menjadi daging, sehingga dengan cepat dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan protein hewani. Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka peningkatan produksi protein hewani dari bidang peternakan, namun untuk mencapai hasil yang optimal dan efisiensi pemeliharaan masih dibatasi oleh banyak kendala. Keadaan ini disebabkan beragamnya faktor yang berpengaruh terhadap produksi, terutama faktor makanan dan manajemen pemeliharaan. Kendala lain adalah negara Indonesia merupakan negara beriklim tropis, dalam iklim tersebut lingkungan dan perlakuan merupakan penghambat utama yang merupakan masalah dalam pencapaian performan ayam broiler yang optimal karena akan mempengaruhi konsumsi ransumnya.

Ayam broiler identik dengan pertumbuhan dan perkembangannya yang cepat. Hal ini karena secara genetik broiler adalah manifestasi dari sifat-sifat unggul persilangan berbagai ayam ras. Sama halnya dengan unggas lainnya pertumbuhan dan perkembangan broiler telah dimulai sejak embrio di dalam telur dengan sumber nutrisi yang berasal dari telur itu sendiri, yaitu yolk dan albumin. Pasca penetasan pertumbuhan dan perkembangan broiler dipengaruhi oleh banyak faktor dari lingkungan sekitarnya termasuk di dalamnya nutrisi pakan dan manajemen pemeliharaannya. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu peternakan yaitu pakan, biaya pakan pada peternakan intensif mencapai 70% dari total biaya produksi. Disebabkan bahan pakan yang berkualitas dan bergizi tinggi relatif mahal. Hal ini dikarenakan

bahan pakan tersebut masih diimport dan penggunaannya masih bersaing dengan kebutuhan manusia. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperoleh bahan pakan alternatif yang relative murah, mudah di dapat dan bernilai gizi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan proses biologis dalam tubuh ternak. Solusi untuk menekan biaya produksi dan mendapatkan profit yang lebih tinggi adalah dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal seperti dedak jagung yang digunakan sebagai pakan ternak.

Dedak jagung merupakan sisa dari penggilingan jagung, dimanfaatkan sebagai sumber energi pada pakan ternak dengan kandungan serat kasar berkisar 6-27% (Putrawan dan Soerawidjaja, 2007). Upaya meningkatkan nilai biologis dedak jagung dapat dilakukan dengan menurunkan tingginya kandungan serat kasar. Penurunan kandungan serat kasar dalam pakan unggas diperlukan, karena serat kasar dalam jumlah yang tinggi dapat mengganggu pencernaan pakan. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengolahan dengan cara fermentasi.

Fermentasi merupakan salah satu teknologi bahan makanan secara biologis yang melibatkan aktivitas mikroorganisme guna memperbaiki gizi bahan berkualitas rendah. Fermentasi dapat meningkatkan kualitas bahan pakan, karena pada proses fermentasi terjadi perubahan kimiawi senyawa-senyawa organik (karbohidrat, lemak, protein, serat kasar dan bahan organik lainnya) baik dalam keadaan *aerob* maupun *anaerob*, melalui kerja enzim yang dihasilkan mikroba (Sukaryana, 2011).

Berdasarkan uraian diatas telah dilakukan penelitian tentang tingkat penggunaan dedak jagung terhadap penambahan berat badan, konsumsi, konversi ransum ayam broiler fase pertumbuhan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat penggunaan dedak jagung fermentasi dalam ransum terhadap penambahan bobot badan, konsumsi ransum, konversi ransum dan efisiensi ransum ayam broiler fase pertumbuhan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat penggunaan dedak jagung fermentasi terhadap berat badan, konsumsi ransum, konversi ransum dan efisiensi ransum ayam broiler fase pertumbuhan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

Pemanfaatan limbah olahan dedak jagung berupa dedak jagung sebagai pakan alternatif untuk ternak ayam broiler;

Memberikan informasi tentang penggunaan dedak jagung fermentasi pada ayam broiler fase pertumbuhan.